

**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *QUICK RATIO* DAN *CASH RATIO* TERHADAP
PEMBIAYAAN PRODUKTIF BANK SYARIAH**

Mohamad Ismanandar¹

ABSTRAK

Perbankan syariah sebagai lembaga keuangan tidak lepas dari likuiditas. Likuiditas mempunyai peran penting dalam perbankan. Dengan menggunakan analisis laporan keuangan yaitu *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio* yang merupakan bagian dari rasio likuiditas dapat digambarkan kinerja dan kondisi keuangan bank dalam suatu periode tertentu. Hal ini berguna untuk pengambilan keputusan di masa yang akan datang.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti mengenai pengaruh Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio secara parsial dan simultan terhadap pembiayaan produktif pada bank umum syariah.

Populasi penelitian meliputi semua bank umum syariah yang terdaftar di Statistik Perbankan Syariah Indonesia sampai dengan bulan Desember 2015. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik purposive sampling. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan triwulan bank umum syariah periode 2014-2015. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Kata kunci : pembiayaan produktif, current ratio, quick ratio dan cash ratio.

ABSTRACT

Sharia banking as a financial institution can not be separated from liquidity. Liquidity has an important role in banking. By using the analysis of financial statements of current ratio, quick ratio and cash ratio which is part of the liquidity ratio can be described the performance and financial condition of banks in a certain period. This is useful for future decision making.

This study aims to provide evidence on the influence of Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio partially and simultaneously to productive financing at sharia commercial banks.

The study population includes all sharia commercial banks registered in Indonesian Sharia Banking Statistics until December 2015. The sampling technique used is purposive sampling technique. The type of data used is secondary data in the form of quarterly financial statements of sharia banks in the period 2014-2015. Data analysis method used is multiple linear regression analysis.

Keywords: productive financing, current ratio, quick ratio and cash ratio.

¹ Mahasiswa Hukum Ekonomi Syari'ah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon Jawa Barat.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam mengembangkan dan meningkatkan usahanya, bank membutuhkan sumber dana terutama dari pihak luar. Bank perlu untuk mendapatkan kepercayaan dari pemilik dana. Kepercayaan tersebut sangatlah penting, karena jika pemilik dana menaruh kepercayaan yang tinggi terhadap bank maka hal itu tentunya mempengaruhi pihak manajemen bank dalam menyusun strategi bisnis menjadi lebih baik. Namun apabila kepercayaan dari pemilik dana rendah, maka hal ini sangatlah tidak menguntungkan bagi bank yang bersangkutan karena para pemilik dana sewaktu-waktu dapat menarik dananya dan bahkan dapat memindahkannya ke bank lain.²

Salah satu sumber dana yang dapat diperoleh oleh perbankan yaitu dengan menggunakan dana pinjaman dari pihak luar baik itu untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Dengan adanya pinjaman dari pihak luar, diharapkan perusahaan dapat terus bersaing dengan perusahaan lain dalam meningkatkan usahanya dan menghasilkan keuntungan.³

Untuk dapat menganalisis likuiditas, dapat digunakan analisis rasio. Analisis rasio merupakan salah satu alat analisis keuangan yang paling populer dan banyak digunakan. Analisis rasio yang digunakan yaitu analisis rasio likuiditas.

Sejalan dengan fungsinya sebagai lembaga keuangan, bank melakukan pembiayaan. Peran pembiayaan sangat penting karena dengan pembiayaan, maka pihak yang membutuhkan dana akan termudahkan ketika membutuhkan dana. Menurut Undang-undang No. 10 tahun 1998 tentang Perbankan menyatakan bahwa: *"Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil."*

Pembiayaan yang produktif merupakan pembiayaan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan produksi seperti peningkatan usaha baik usaha produksi, perdagangan, maupun investasi.⁴

² Sri Nuraeni, *Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio, dan Cash Ratio Terhadap Tingkat Kelancaran Pembayaran Hutang Bank Syariah*, 2013, Skripsi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

³ Iis Istianah, *Analisis Ratio Likuiditas pada Laporan Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Kelancaran Pembayaran Hutang*, 2009, Skripsi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Islam STAIN Cirebon.

⁴ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), 160

Data empiris dari rasio likuiditas bank umum syariah selama 5 tahun terakhir disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1.1
Rasio Likuiditas (Short Term Mismatch)

2011	2012	2013	2014	2015
19,64%	18,04%	16,33%	18,22%	20,04%

Sumber : Statistik Perbankan Indonesia dan Statistik Perbankan Syariah, OJK

Tabel 1.2
Likuiditas Bank Umum Syariah Tahun 2014 Dalam Persen (%)

2014											
Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
16,6	15,9	16,8	18,4	17,8	17,1	18,8	18,6	19,1	19,1	21,5	18,2

Sumber data diolah: Statistik Perbankan Indonesia Desember 2014, OJK

Tabel 1.3
Likuiditas Bank Umum Syariah Tahun 2015 Dalam Persen (%)

2015											
Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
25,2	19,1	19,9	20,6	19,7	20,4	20,9	22,0	27,6	21,6	26,1	20,0

Sumber data diolah: Statistik Perbankan Syariah Desember 2015, OJK

Secara teori apabila pembiayaan yang dilakukan oleh bank terlalu tinggi maka hal ini mengindikasikan bahwa likuiditas bank tersebut rendah. Apabila pembiayaan tidak berjalan dengan baik maka hal ini berdampak pada likuiditas perusahaan karena likuiditas merupakan nafas kehidupan bagi setiap perusahaan, begitu juga bank.

Jika hutang atau kewajiban meningkat, maka bank perlu mengusahakan untuk meningkatkan sisi aktiva lancar antara lain dengan meningkatkan kas melalui penerimaan pembiayaan yang jatuh tempo. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut menggunakan rasio keuangan guna mengetahui kinerja keuangan bank.

Dengan demikian, untuk mengetahui kinerja keuangan bank maka perlu diukur dengan analisis laporan keuangan yaitu menggunakan analisis rasio likuiditas. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti mengenai pengaruh rasio likuiditas

terhadap pembiayaan produktif. Likuiditas bank syariah dalam penelitian ini akan diukur dengan menggunakan 3 cara yaitu *Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Cash Ratio*.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan produktif?
2. Apakah *Quick Ratio* berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan produktif?
3. Apakah *Cash Ratio* berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan produktif?
4. Apakah *Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Cash Ratio* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan produktif?

C. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada laporan keuangan triwulan bank syariah yaitu terdiri dari PT. Bank Syariah Mandiri, PT. Bank Muamalat Indonesia, PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, PT. Bank Negara Indonesia Syariah dan PT. Bank Panin Syariah. Penelitian ini memiliki batasan pengambilan data dalam kurun waktu selama tahun 2014-2015. Penelitian dilakukan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan bank dalam kurun waktu pengambilan sampel tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode *sampling purposive*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁵ Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang berupa angka yang akan dianalisis dengan teknik perhitungan statistik.⁶ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan dari Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat Indonesia, Bank BRI Syariah, Bank BNI Syariah, dan Bank Panin Syariah tahun 2014-2015.

I. PEMBAHASAN

A. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, secara rinci mengenai hasil pengujian dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Current Ratio Terhadap Pembiayaan Produktif

Current Ratio (CR) merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan utang lancar. Aktiva lancar (aset lancar) merupakan aset yang dimiliki bank dan memiliki perputaran yang tinggi dan cepat bisa dijadikan uang tunai, dengan penetapan

⁵ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, Ed.1, Cet.2, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 60

⁶ Idem.

periode waktu satu tahun. Sedangkan utang lancar atau biasa disebut utang jangka pendek yaitu kewajiban yang harus dibayar oleh bank dalam waktu satu tahun.

Current Ratio menunjukkan tingkat keamanan kreditur jangka pendek atau kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya. CR juga menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar hutang yang harus segera dipenuhi dengan aktiva lancar. CR yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan likuid dan dalam kondisi yang baik untuk memenuhi kewajiban- kewajiban yang segera jatuh tempo. Semakin tinggi CR perusahaan semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya dan pada akhirnya akan meningkatkan kepercayaan kreditur kepada perusahaan, sehingga sumber dana jangka pendek tercukupi. Pembiayaan produktif termasuk ke dalam aktiva lancar perusahaan. Akan tetapi perusahaan yang terlalu banyak melakukan pembiayaan atau pembiayaan perusahaan tersebut terlalu tinggi, maka resiko pembiayaan pun semakin tinggi. Hal ini akan berdampak pada current ratio perusahaan.

Hasil analisis statistik untuk variabel *Current Ratio* (CR) menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar -7,427 dan nilai signifikansi sebesar 0,000, dimana nilai signifikansi lebih kecil dari toleransi kesalahan $\alpha = 0,05$ ($0,00 < 0,05$) dan $-t$ hitung $< -t$ tabel ($-7,427 < -1,688$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa *current ratio* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan produktif pada bank syariah.

2. Pengaruh Quick Ratio Terhadap Pembiayaan Produktif

Quick Ratio atau *Acid Test Ratio* merupakan pengukuran likuiditas yang lebih teliti dari *current ratio* karena pembilangnya mengeliminasi persediaan atau aktiva lancar yang dianggap sedikit tidak likuid. Oleh karena itu *quick ratio* biasa disebut juga dengan rasio cepat atau sangat lancar.

Quick Ratio (QR) menunjukkan tingkat keamanan kreditur jangka pendek atau kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya. QR juga menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar hutang yang harus segera dipenuhi dengan aktiva yang sangat likuid atau aktiva yang lebih lancar dari aktiva lancar. QR yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan likuid dan dalam kondisi yang baik untuk memenuhi kewajiban-kewajiban yang segera jatuh tempo serta dapat menarik kreditur atau investor untuk menanamkan modalnya.

Dalam perhitungan QR, piutang dianggap dapat segera direalisasikan sebagai uang kas. Akan tetapi pembiayaan bagi hasil dan sewa tidak dimasukkan ke dalam perhitungan. Perusahaan atau bank yang melakukan pembiayaan terlalu tinggi, maka resiko pembiayaan pun semakin tinggi dan berdampak pada QR.

Hasil analisis statistik untuk variabel *Quick Ratio* (QR) menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar $-1,224$ dan nilai signifikansi sebesar $0,229$, dimana nilai signifikansi lebih besar dari toleransi kesalahan $\alpha = 0,05$ ($0,229 > 0,05$) dan $-t$ hitung $> -t$ tabel ($-1,224 > -1,688$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dapat disimpulkan bahwa *quick ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan produktif pada bank syariah.

3. Pengaruh Cash Ratio Terhadap Pembiayaan Produktif

Cash Ratio merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang yang benar-benar siap digunakan untuk membayar utang. Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau yang setara dengan kas seperti rekening giro atau tabungan di bank (yang dapat ditarik setiap saat).

Cash Ratio menunjukkan tingkat keamanan kreditur jangka pendek atau kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya. Rasio kas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan likuid dan dalam kondisi yang baik untuk memenuhi kewajiban- kewajiban yang segera jatuh tempo serta dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya. Akan tetapi kondisi rasio kas terlalu tinggi juga kurang baik karena ada dana yang menganggur atau belum digunakan secara optimal. Sebaliknya apabila rasio kas di bawah rata-rata industri atau perusahaan lain yang sejenis, hal ini menunjukkan kondisi yang kurang baik ditinjau dari rasio kas karena untuk membayar kewajiban masih memerlukan waktu untuk menjual sebagian dari aktiva lancar lainnya.

Hasil analisis statistik untuk variabel *Cash Ratio* menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar $1,120$ dan nilai signifikansi sebesar $0,270$, dimana nilai signifikansi lebih besar dari toleransi kesalahan $\alpha = 0,05$ ($0,27 > 0,05$) dan t hitung $< t$ tabel ($1,120 < 1,688$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dapat disimpulkan bahwa *cash ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan produktif pada bank syariah.

4. Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio dan Cash Ratio Terhadap Pembiayaan Produktif

Berdasarkan uji simultan (uji F) di atas, menunjukkan bahwa signifikansi F hitung sebesar $22,126$ dan signifikansi sebesar $0,000$. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi yang diharapkan ($0,00 < 0,05$) dan F hitung $> F$ tabel ($22,126 > 2,87$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya bahwa *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan produktif pada bank syariah.

Kolom *Adjusted R Square* memiliki nilai sebesar 0,619. *Adjusted R Square* disebut juga koefisien determinasi. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,619 atau 61,9% menunjukkan bahwa *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio* mampu menjelaskan variabel pembiayaan produktif sebesar 62%, sedangkan sisanya sebesar 38,1% dijelaskan oleh variabel lain selain variabel yang diajukan dalam penelitian ini.

Hasil pengujian yang telah dikemukakan diatas didapat dari tabel perbandingan variabel *current ratio*, *quick ratio*, *cash ratio* dan pembiayaan produktif. Peneliti sajikan tabel perbandingan sebagai berikut:

Tabel 1.4
Tabel Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio dan Pembiayaan Produktif

Current Ratio**	Quick Ratio**	Cash Ratio**	Pembiayaan Produktif*
106,91	70,93	17,05	48.067.336
106,77	72,05	17,03	47.670.886
106,60	68,17	20,00	47.432.859
105,49	66,96	23,60	48.937.425
105,94	65,55	22,16	47.002.449
106,65	69,52	18,34	50.255.939
105,97	69,56	16,81	50.405.127
106,45	72,53	15,92	50.893.511
109,26	51,19	11,31	41.867.389
107,91	49,70	12,50	44.032.357
106,39	48,91	11,62	44.677.606
101,46	45,88	19,46	43.478.599
103,57	48,51	11,40	40.851.776
101,45	50,03	11,30	42.022.035
100,71	48,29	13,01	41.562.267
100,49	46,57	14,86	41.313.841
110,96	65,61	20,66	13.707.214
110,42	66,02	20,42	13.996.143
110,97	67,55	17,95	14.363.319
110,36	64,00	21,10	15.691.431
110,62	61,12	22,97	15.172.860

110,41	64,04	20,51	16.071.213
113,40	64,65	20,87	16.469.173
112,01	60,95	24,53	15.691.431
109,77	83,00	7,49	11.987.418
108,59	81,57	8,98	13.149.041
111,99	81,80	12,58	13.871.888
111,35	82,70	14,10	15.044.157
110,76	82,46	14,14	15.697.752
110,76	84,53	11,15	16.741.370
110,08	77,58	18,61	16.971.124
110,59	81,01	14,05	17.765.096
129,76	37,54	33,98	2.992.954
126,99	28,85	9,87	4.132.449
124,13	21,11	19,72	4.229.467
120,74	15,74	24,46	4.793.846
119,94	12,96	27,06	4.778.788
119,10	14,99	18,04	5.419.736
118,09	12,30	19,99	5.549.633
118,36	15,02	17,94	5.716.720

Sumber: Publikasi Laporan Keuangan Triwulan (diolah)

*dalam jutaan rupiah

**dalam persen

II. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data tentang pengaruh *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio* terhadap pembiayaan produktif bank syariah periode 2014-2015, dapat disimpulkan bahwa:

1. *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan produktif bank syariah. Apabila CR mengalami kenaikan, maka pembiayaan produktif akan menurun, begitu pula sebaliknya. Hal ini dibuktikan dengan nilai CR bernilai negatif sebesar -7,427. Hasil statistik uji t untuk variabel CR diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, dimana nilai signifikansi lebih kecil dari toleransi kesalahan $\alpha = 0,05$ ($0,00 < 0,05$) dan $-t$ hitung $< -t$ tabel ($-7,427 < -1,688$), maka H_a diterima dan H_o ditolak.

2. *Quick Ratio* (QR) tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan produktif bank syariah. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistik uji t untuk variabel QR diperoleh nilai t hitung sebesar -1,224 dan nilai signifikansi sebesar 0,229, dimana nilai signifikansi lebih besar dari toleransi kesalahan $\alpha = 0,05$ ($0,229 > 0,05$) dan $-t$ hitung $> -t$ tabel ($-1,224 > -1,688$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak
3. *Cash Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan produktif bank syariah. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistik uji t untuk variabel *Cash Ratio* diperoleh nilai t hitung sebesar 1,120 dan nilai signifikansi sebesar 0,270, dimana nilai signifikansi lebih besar dari toleransi kesalahan $\alpha = 0,05$ ($0,27 > 0,05$) dan t hitung $< t$ tabel ($1,120 < 1,688$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
4. Hasil analisis dengan menggunakan uji F dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan produktif. Hal ini terbukti dengan nilai F hitung sebesar 22,126 dan signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi yang diharapkan ($0,00 < 0,05$) dan F hitung $> F$ tabel ($22,126 > 2,87$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
Hasil uji *Adjusted R Square* (koefisien determinasi) pada penelitian ini diperoleh sebesar 0,619. Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan produktif dipengaruhi oleh *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio* sebesar 62%, sedangkan sisanya sebesar 38% dipengaruhi oleh variabel lain.

B. Saran

Bagi lembaga keuangan khususnya bank syariah, perlu memperhatikan tingkat pembiayaan yang disalurkan, karena semakin banyak atau semakin tinggi pembiayaan maka risiko pembiayaan pun akan semakin tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh negatif terhadap pembiayaan produktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh terhadap pembiayaan produktif, sehingga para investor, masyarakat, kreditor dan pemakai laporan keuangan yang lainnya dapat menjadikan *current ratio* sebagai pertimbangan dalam hal pengambilan keputusan.

III. DAFTAR PUSTAKA

- Sri Nuraeni, *Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio, dan Cash Ratio Terhadap Tingkat Kelancaran Pembayaran Hutang Bank Syariah*, 2013, Skripsi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon
- Iis Istianah, *Analisis Ratio Likuiditas pada Laporan Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Kelancaran Pembayaran Hutang*, 2009, Skripsi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Islam STAIN Cirebon
- Muhammad Syafi’l Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), 160
- Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, Ed.1, Cet.2, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 60
- Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, Ed.1, Cet.2, (Jaka Antonio, M.S. 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Gema Insani Press. Jakarta.